

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Desain Penelitian

Desain penelitian ini adalah deskriptif korelatif yaitu penelitian yang bertujuan mengetahui ada tidaknya hubungan variabel bebas dan variabel terikat. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hubungan kecanduan *smartphone* (variabel bebas) terhadap *nomophobia* pada mahasiswa S1 Keperawatan (Variabel terikat) di Universitas Ngudi Waluyo.

Penelitian ini menggunakan pendekatan *cross sectional*, pendekatan *cross sectional* yaitu penelitian yang menekankan pada waktu pengukuran dan observasi data variabel bebas dan terikat hanya dengan dengan satu kali pada satu saat (Nursalam., 2010) studi *cross sectional* dalam penelitian ini, di maksud untuk menguji kecanduan *smartphone* dengan *nomophobia* di mahasiswa S1 Keperawatan di Universitas ngudi waluyo.

B. Lokasi Penelitian Dan Waktu Penelitian

Penelitian di lakukan pada bulan 25-26 februari 2020 di Universitas Ngudi Waluyo.

C. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Populasi adalah keseluruhan objek penelitian atau objek yang di teliti. Populasi adalah sejumlah kasus yang memenuhi seperangkat kriteria yang di tentukan peneliti (Supriyadi, 2014) penelitian ini adalah remaja

akhir usia 17-25 tahun. Program studi S1 Keperawatan Universitas Ngudi Waluyo semester 1 sampai VI. Data yang di peroleh dari bidang kemahasiswaan, jumlah mahasiswa aktif S1 Keperawatan semester I sampai VI tahun 2019 berjumlah 351 mahasiwa dengan uraian sebagai berikut :

Tabel 3.1 Jumlah Mahasiswa

Semester	Jumlah mahasiswa
Semester 2	104 mahasiswa
Semester 4	139 mahasiswa
Semester 6	108 mahasiswa
Total	351 mahasiswa

2. Sampel

Sampel penelitian adalah sebagian dari keseluruhan objek yang diteliti dan dianggap mewakili seluruh populasi. Sampel adalah elemen-elemen populasi yang dipilih berdasarkan kemampuan mewakilinya (Supriyadi, 2014) Penentuan jumlah sampel dalam penelitian ini menggunakan rumus *Slovin* karena dalam penarikan sampel, jumlahnya harus representative agar hasil penelitian dapat di generalisasikan dan perhitunganya pun tidak memerlukan tabel jumlah sampel, namun dapat di lakukan dengan rumus dan perhitungan sederhana.

$$n = \frac{N}{1 + \frac{N}{e^2}}$$

Keterangan :

N = Besar populasi

n = Besar sampel

e = Presentase kelonggaran ketelitian kesalahan pengambilan sampel yang masih bisa ditolerir adalah 5% (0,05)

$$n = \frac{N}{1 + N(e^2)}$$

$$n = \frac{351}{1 + 351 (0,05)}$$

$$n = \frac{351}{1,8775}$$

n = 186,9 di bulatkan menjadi 187 responden.

3. Teknik sampling

Teknik pengambilsn sampel yang akan digunakan dalam penelitian ini adalah dengan cara *proportionate random sampling*. Menurut (Notoatmodjo, 2010), pengambilan sampling secara proporsi dilakukan dengan mengambil subyek dari setiap wilayah yang di tentukan seimbang dengan banyaknya subyek dalam masing- masing wilayah. Kemudian dilakukan teknik *simple random sampling* yaitu pengambilan sampling sampel secara acak sederhana, teknik ini dibedakan menjadi dua cara yaitu dengan mengudi (*lottery technique*) atau dengan menggunakan tabel bilangan atau angka acak (*random sumber*) (Notoatmodjo, 2010)

Penentuan sampel untuk masing- masing kelas disajikan dalam tabel sebagai berikut :

Tabel 3.2Jumlah sampel pnelitian dan penyebaranya

Semester	Populasi	Proporsi	Sampel
Semester 2	104	104/351X187	55
Semester 4	139	139/351X187	75
Semester 6	108	108/351X187	57

Jumlah	351	187
---------------	------------	------------

Sampel dalam penelitian ini adalah subyek yang memenuhi kriteria inklusi dan eksklusi, sebagai berikut :

a. Kriteria inklusi

Kriteria inklusi merupakan kriteria dimana subyek penelitian mewakili sampel penelitian yang memenuhi syarat sebagai sampel. kriteria inklusi dalam penelitian ini adalah :

- 1) Mahasiswa aktif program studi S1 Keperawatan Universitas Ngudi waluyo tahun 2020.
- 2) Mahasiswa yang bersedia mengisi lembar kuesonier yang diberikan oleh peneliti.
- 3) Mahasiswa yang memiliki *smartphone*.

b. Kriteria eksklusi

- 1) Mahasiswa yang sakit atau tidak hadir pada saat pemilihan responden penelitian.

D. Definisi Operasional

Tabel 3.3 Definisi Operasional

Variabel	Definisi Operasional	Alat Ukur	Hasil Ukur	Skala Ukur
Variabel bebas : kecanduan <i>smartphone</i>	Perilaku terus menerus menggunakan <i>smartphone</i> yang ditandai dengan terus memikirkannya atau terlalu fokus perasaan senang dan nyaman, mengabaikan pekerjaan atau aktivitas sehari-hari mengulangi kembali ketika sudah berhenti. Gejala kecanduan <i>smartphone</i> .	Kuesioner menggunakan <i>smartphoneaddiction</i> (SAS), yang terdiri 33 pernyataan dengan penilaian skala likert 1-5 : 1. sangat tidak setuju 2. tidak setuju 3. kurang setuju 4. setuju 5. sangat setuju	Tidak kecanduan jika skor < 102 Kecanduan ≥ jika skor 102	Ordinal
Variabel terikat : <i>Nomophobia</i>	Suatu keadaan atau kondisi merasa cemas/khawatir jika berada jauh dari <i>smartphonanya</i> atau tidak dapat menggunakannya.	Kuesioner menggunakan <i>Nomophobia</i> (nmp-Q). terdiri dari 20 pertanyaan dengan penilaian skala likert 1-4 : 1. sangat tidak setuju 2. tidak setuju 3. setuju 4. sangat setuju	Tidak Nomophobia jika skor < 56 Nomophobia jika skor ≥ 56	Ordinal

E. Metode Pengumpulan Data

1. Jenis data

a. Data Primer

Data primer yang diperoleh langsung dari responden ataupun dari sumber pertama (Notoatmojo, 2010). Data primer dari penelitian ini adalah data yang didapatkan langsung dengan cara membagi

kuesiner kepada mahasiswa Universitas Ngudi Waluyo untuk mengukur hubungan kecanduan *Smartphone* dengan *Nomophobia*.

b. Data sekunder

Data sekunder dalam penelitian ini adalah data jumlah mahasiswa Universitas Ngudi Waluyo yang di dapatkan dari bagian biro adminitrasi akademik dan kemahasiswaan.

2. Instrument penelitian

Dalam penelitian ini instrumen yang digunakan adalah kuesioner dengan jumlah 33 untuk kecanduan *smartphone* dan *nomophobia* dengan jumlah 20 pertanyaan dengan semua pertanyaan favorable tidak ada pertanyaan yang unfavorable. Pengukuran kecanduan *smartphone* di ukur dengan menggunakan kuesioner *smartphone addiction scale* (SAS) yang di adaptasi dari alat ukur Min Kwon,dkk di kembangkan di Korea Selatan pada tahun 2013. Kuesioner yang digunakan dalam penelitian ini terdiri dari 33 item setiap item pernyataan dikaitkan dengan kecanduan. Kuesioner ini dibagi menjadi 6 faktor dengan 5 skala kategori likert. Enam faktor kecanduan *smartphone* meliputi gangguan kehidupan sehari-hari, antisipasi positif, penarikan, berorientasi hubungan dunia maya, berlebihan dan toleransi. Terdapat 5 kategori mulai dari yaitu sangat tidak setuju,tidak setuju,kurang setuju, setuju dan sangat setuju, alat ukur yang di gunakan tidak perlu uji validitas dan rehabilitas karena kuesioner mengadopsi kuesioner penelitian terdahulu yang telah di uji dan layak di gunakan sebagai instrument penelitian, begitu pula alat ukur yang

digunakan dengan kuesioner *nomophobia* dengan semua pertanyaan favorable tidak ada pertanyaan unfavorable. Pengukuran nomophobia diukur dengan menggunakan kuesioner *nomophobia questionnaire* (NMP-Q) yang di adaptasi dari alat ukur Yildirim (2015), Kuesioner yang digunakan dalam penelitian ini terdiri dari 20 item pertanyaan yang setiap pertanyaan dikaitkan dengan dimensi nomophobia yaitu : tidak dapat berkomunikasi, kehilangan konektivitas, tidak dapat mengakses informasi dan kehilangan kesenangan dengan menggunakan 4 skala likert yaitu sangat tidak setuju,tidak setuju,setuju dan sangat setuju, alat ukur yang digunakan tidak perlu menggunakan uji validitas dan reliabilitas karena mengadopsi dari penelitian sebelumnya yang telah di uji dan layak di gunakan sebagai instrument penelitian.

F. Prosedur Penelitian

1. Prosedur administrasi
 - a. Peneliti menulis surat permohonan yang ditujukan kepada rektor Universitas Ngudi Waluyo melalui bidang administrasi bagian persuratan.
 - b. Setelah mendapatkan izin berupa surat balasan dari LPPM (lembaga penelitian dan pengabdian masyarakat) Universitas Ngudi Waluyo, peneliti kemudian melaksanakan studi pendahuluan terlebih dahulu sebelum lakukan penelitian.

- c. Peneliti mengajukan surat permohonan kepada bidang kemahasiswaan guna mendapat data jumlah mahasiswa aktif Universitas Ngudi Waluyo untuk menentukan jumlah sampel penelitian.
 - d. Setelah mendapatkan data dan menentukan jumlah sampel, peneliti kemudian melakukan penelitian sesuai permohonan.
2. Pemilihan Asisten Penelitian
- a. Kriteria Asisten Penelitian
 - 1) Mahasiswa S1 Keperawatan Universitas Ngudi Waluyo yang mempunyai tingkat pendidikan minimal sederajat dengan peneliti.
 - 2) Penelitian ini dibantu oleh 2 orang asisten peneliti yang telah diinformasikan tentang waktu penelitian, pembagian sampel, dan tempat pengambilan data serta cara pengambilan data.
 - 3) Mahasiswa yang memiliki absensi ganjil.
 - b. Tugas Asisten Peneliti
 - 1) Membantu peneliti meminta *informed consent* pada responden.
 - 2) Membantu menyerahkan kuesioner pada responden.
 - c. Prosedur Pengambilan Data
 - 1) Peneliti terlebih dahulu menentukan asisten sesuai dengan kriteria yang sudah ditetapkan.
 - 2) Penelitian dilakukan di Universitas Ngudi Waluyo setelah mendapatkan data mahasiswa aktif semester genap tahun ajaran 2020 dari bidang kemahasiswaan.

- 3) Peneliti mengambil sampel sebanyak yang dibutuhkan dengan secara acak dengan *proprionate random sampling* setelah itu untuk menentukan 187 responden dari yang absensi yang genap dengan menggunakan *simple random sampling*.
- 4) Peneliti dan asisten melakukan sosialisasi kepada calon responden dengan memperkenalkan diri, memberikan penjelasan mengenai tujuan dan manfaat penelitian serta menayakan ketersediaan calon responden menjadi subyek penelitian.
- 5) Calon responden yang bersedia kemudian diberikan *informed concent* oleh peneliti dan asisten sebagai lembar persetujuan untuk kemudian diisi dan di tanda tangani.
- 6) Peneliti dan asisten mengumpulkan semua responden dikelas dan membagikan lembar kuesioner untuk kemudian di isi oleh responden setelah mendapatkan penjelasan mengenai prosedur penelitian.
- 7) Peneliti dan asisten melakukan pengecekan kembali setelah responden selesai mengisi kuesioner terkait kelengkapan jawaban responden.
- 8) Setelah sosialisasi selesai, selanjutnya di lakukan pengolahan data oleh peneliti.

G. Etika Penelitian

Notoatmodjo (2010) menyatakan bahwa penelitian yang menggunakan manusia sebagai subyek tidak boleh bertentangan dengan etik, maka peneliti harus memahami hak dasar manusia. Penelitian ini kemudian dilakukan

setelah melakukan permohonan secara resmi dan mendapat ijin tempat penelitian. Pelaksanaan penelitian ini memperhatikan prinsip etik sebagai berikut:

1. *Informed consent* (lembar persetujuan)

Calon responden diberi penjelasan sebelum melakukan pengambilan data tentang tujuan dan manfaat penelitian hubungan kecanduan *smartphone* dengan *nomophobia*. Calon responden yang bersedia untuk diteliti mendatangi lembar persetujuan. Pada saat pengambilan data, jika ada mahasiswa menolak untuk menjadi responden. Peneliti menghormati dan tidak memaksakan. Peneliti mengganti responden dengan mahasiswa lain yang bersedia menjadi responden.

2. *Anonymity* (tanpa nama)

Lembar kuesioner penelitian berisi nomor responden dan inisial tanpa mencantumkan nama lengkap responden.

3. *Confidentially* (kerahasiaan)

Informasi yang diberikan oleh responden dalam penelitian tentang hubungan kecanduan *smartphone* dengan *nomophobia*, serta semua data yang dikumpulkan dijamin kerahasiaan oleh peneliti.

4. *Nonmaleficence*

Penelitian yang dilakukan kepada responden tidak mengandung unsur bahaya atau merugikan responden.

5. *Beneficency*

Penelitian di tujukan untuk kebaikan dan menghasilkan manfaat bagi remaja akhir agar tidak mengalami kecanduan *smartphone* yang

kemudian akan menyebabkan nomophobia. Manfaat lain yang dapat diperoleh yakni responden dapat mengetahui tingkat kecanduan maupun nomophobia dalam dirinya sehingga dapat menciptakan mekanisme coping adaptif untuk mengatasinya.

H. Pengolahan Data

Data-data yang diperoleh kemudian diolah melalui tahap-tahap pengolahan data adalah sebagai berikut :

1. *Editing*

Editing merupakan kegiatan untuk pengecekan dan perbaikan isian formulir atau kuesioner tersebut. Hal yang harus diperhatikan dalam *editing* :

- a. Kelengkapan, dalam arti apakah semua pertanyaan sudah di isi
- b. Kejelasan, dalam arti apakah jawaban atau tulisan masing-masing pertanyaan sudah cukup jelas.
- c. Kecocokan, dalam arti apakah jawabannya relevan dengan pertanyaan.
- d. Kesenambungan, dalam arti apakah jawaban-jawaban pertanyaan konsisten dengan jawaban pertanyaan yang lainnya.

2. *Scoring*

Merupakan pemberian skor pada semua variabel terutama data klasifikasi untuk mempermudah dalam pengolahan pemberian skor, dapat di lakukan sebelum atau setelah pengumpulan data dilakukan. Klasifikasi di lakukan dengan cara menandai masing-masing jawaban dengan kode berupa angka. Peneliti menggunakan skala likert untuk jawaban *favorable* setuju dan sangat setuju sedangkan untuk *unfavorable* sangat tidak setuju,

tidak setuju dan kurang setuju pada jawaban *Scoring* pada kecanduan

Smartphone

Sangat tidak setuju	diberi skor 1
Tidak setuju	diberi skor 2
Kurang setuju	diberi skor 3
Setuju	diberi skor 4
Sangat setuju	diberi skor 5

Scoring untuk Nomophobia

Sangat tidak setuju	diberi skor 1
Tidak setuju	diberi skor 2
Setuju	diberi skor 3
Sangat setuju	diberi skor 4

3. *Coding*

Coding yaitu mengubah data berbentuk kalimat atau huruf menjadi angka atau bilangan. Memberikan kode pada variabel sesuai dengan hasil penelitian yang didapatkan.

a. Kecanduan *Smartphone* :

Tidak Kecanduan	diberi skor 1
Kecanduan	diberi skor 2

b. Variabel Nomophobia

Tidak nomophobia	diberi skor 1
Nomophobia	diberi skor 2

4. *Entry*

Entry data merupakan suatu proses pemasukkan data kedalam komputer setelah diberi kode untuk selanjutnya dianalisis.

5. *Tabulating*

Merupakan proses perhitungan hasil penelitian dengan bantuan program komputer untuk mendapatkan hasil perhitungan dari masing-masing variable dalam penelitian ini.

I. Analisa Data

1. Analisa univariat

Analisis univariat adalah analisis yang menggambarkan setiap variabel (variabel independen dan variabel dependen) dengan menggunakan distribusi frekuensi dan proposi, sehingga tergambar fenomena yang berhubungan dengan variabel yang di teliti (Notoatmojo, 2010)

2. Analisa Bivariat

Analisis bivariat yang di lakukan terhadap dua variable yang di duga berhubungan atau berkorelasi (Notoadmojo, 2010). Menurut Sugiono (2016), untuk memperjelas pembahasan serta mengetahui hubungan antar variable maka di lakukan uji statistik korelasi dengan menggunakan uji chi square (x^2) dengan rumus :

$$x^2 = \sum \frac{(f_o - f_e)^2}{f_e}$$

Keterangan :

x^2 = nilai chi square

f_o = frekuensi yang diobservasi

f_e = frekuensi yang diharapkan

adapun syarat dari uji chi square sebagai berikut :

- a. Skala ukur ordinal atau nominal
- b. Jumlah sampel $n > 30$
- c. Tidak boleh ada sel dengan nilai 0
- d. Tidak boleh ada sel yang mempunyai nilai harapan / nilai ekspektasi kurang dari 1 ($E < 1$)
- e. Tidak boleh ada sel yang mempunyai nilai harapan / nilai ekspektasi kurang dari 5, lebih 20% dari keseluruhan sel

Melalui perhitungan uji *chi-square* test selajutnya ditarik suatu kesimpulan bila P lebih besar dari alpa ($p = > 0,05$) maka H_0 diterima dan H_a ditolak, yang menunjukkan tidak adanya hubungan antara variabel dependen dan variabel independen dan jika nilai P lebih kecil dari alpa ($P < 0,05$) maka H_0 dan H_a diterima yang menunjukkan adanya hubungan antara variabel dependen dan variabel independen.

